

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Data

Deskriptif data yakni menjelaskan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat simpulan yang bersifat umum. PT. Bangun Lampung Jaya Tanjungan. PT. Bangun Lampung Jaya Tanjungan adalah salah satu perusahaan yang berdiri pada tahun 14 april 2008 yang berada di Lampung yang memproduksi beberapa jenis batu. PT. Bangun Lampung Jaya Tanjungan adalah perusahaan khususnya karyawan di bagian produksi Dalam deskripsi ini peneliti akan menggambarkan responden yang menjadi sumber informasi penelitian, berikut karakteristik responden antara lain: jenis kelamin dan pendidikan terakhir.

#### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, objek penelitian atau responden dapat dilihat dari karakteristik antara lain jenis kelamin, usia, lama kerja, dan pendidikan.

**Table 4.1**  
**Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

JENIS KELAMIN				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	49	94.2	94.2	94.2
Valid Perempuan	3	5.8	5.8	100.0
Total	52	100.0	100.0	

*Sumber: Data yang diolah Tahun 2020*

Dari tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin laki – laki memiliki frekuensi 49 responden atau 94,2 % dan berjenis kelamin perempuan memiliki frekuensi sebanyak 3 responden atau 5,8% karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini digunakan untuk mengasumsikan tingkat produktivitas kerja yang didominasi oleh karyawan berjenis kelamin laki-

laki atau 94,2 % dari total keseluruhan responden dengan total persentase sebesar 100%.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>PENDIDIKAN</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	43	82.7	82.7	82.7
	D3	9	17.3	17.3	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

*Sumber: Data yang diolah Tahun 2020*

Dari tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden penelitian berdasarkan pendidikan terakhir SMA Sederajat memiliki frekuensi sebanyak 43 responden atau 82,7 %, D3 memiliki frekuensi sebanyak 9 responden atau 17,3 %. dapat disimpulkan karakteristik responden berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini di dominasi oleh responden berpendidikan SMA Sederajat memiliki frekuensi sebanyak 43 responden atau 82,7 % dari total keseluruhan responden yang mengisi koesioner berjumlah 52 karyawan dengan total persentasi sebesar 100% .

#### **4.1.2 Karateristik Deskripsi Jawaban Responden**

Hasil jawaban tentang Lingkungan Kerja Fisik dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan yang disebarkan kepada 52 responden sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Variabel Lingkungan Kerja Fisik**

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Butir 1	6	11,5	30	57,7	14	26,9	2	3,8	0	0,0
2.	Butir 2	13	25,0	26	50,0	12	23,1	1	1,9	0	0,0
3.	Butir 3	10	19,2	23	44,2	19	36,5	0	0,0	0	0,0
4.	Butir 4	5	9,6	32	61,5	15	28,8	0	0,0	0	0,0
5.	Butir 5	11	21,2	33	63,5	8	15,4	0	0,0	0	0,0
6.	Butir 6	12	23,1	28	53,8	11	21,2	1	1,9	0	0,0
7.	Butir 7	8	15,4	32	61,5	11	21,2	1	1,9	0	0,0
8.	Butir 8	11	21,2	31	59,6	10	19,2	0	0,0	0	0,0
9.	Butir 9	6	11,5	34	65,4	12	23,1	0	0,0	0	0,0

*Sumber: Data yang diolah, Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai hasil jawaban variabel Lingkungan Kerja Fisik dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak direspon menyatakan setuju sebanyak 34 orang atau 65,4% responden yaitu pada butir ke-9 pada pernyataan “Adanya pelatihan karyawan untuk menggunakan mesin yang beresiko tinggi”, sedangkan jawaban paling rendah menyatakan setuju terdapat pada butir ke-3 sebanyak 23 atau 44,2% responden yaitu pada pernyataan “Udara sangat mengganggu saat bekerja”.

**Tabel 4.4**  
**Variabel Keselamatan Kerja**

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Butir 1	8	15,4	34	65,4	9	17,3	1	0,0	0	0,0
2.	Butir 2	11	21,2	28	53,8	11	21,2	2	3,8	0	0,0
3.	Butir 3	13	25,0	32	61,5	7	13,5	0	0,0	0	0,0
4.	Butir 4	22	42,3	25	48,1	4	7,7	1	1,9	0	0,0
5.	Butir 5	12	23,1	24	46,2	16	30,8	0	0,0	0	0,0
6.	Butir 6	12	23,1	34	65,4	6	11,5	0	0,0	0	0,0
7.	Butir 7	11	21,2	35	67,3	4	7,7	2	3,8	0	0,0
8.	Butir 8	8	15,4	31	59,6	9	17,3	4	7,7	0	0,0
9.	Butir 9	11	21,2	29	55,8	12	23,1	0	0,0	0	0,0
10.	Butir 10	20	38,5	28	53,8	4	7,7	0	0,0	0	0,0

*Sumber: Data yang diolah Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.4, mengenai hasil jawaban responden variabel Keselamatan Kerja dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak direspon menyatakan setuju sebanyak 35 orang atau 67,3% responden yaitu pada butir ke-7 pada pernyataan “Adanya radiasi dari penggunaan mesin Saat produksi”, sedangkan jawaban paling rendah menyatakan setuju terdapat pada butir ke-5 sebanyak 24 atau 46,2% responden yaitu pada pernyataan “Debu hasil produksi mengganggu lingkungan pekerjaan”.

**Tabel 4.5**  
**Variabel Produktivitas Karyawan**

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Butir 1	17	32,7	21	40,4	13	25,0	1	1,9	0	0,0
2.	Butir 2	11	21,2	32	61,5	8	15,4	1	1,9	0	0,0
3.	Butir 3	8	15,4	34	65,4	8	15,4	2	3,8	0	0,0
4.	Butir 4	15	28,8	33	63,5	4	7,7	0	0,0	0	0,0
5.	Butir 5	15	28,8	29	55,8	7	13,5	1	1,9	0	0,0
6.	Butir 6	14	26,9	24	46,2	14	26,9	0	0,0	0	0,0
7.	Butir 7	14	26,9	33	63,5	5	9,6	0	0,0	0	0,0
8.	Butir 8	10	19,2	32	61,5	6	11,5	4	7,7	0	0,0
9.	Butir 9	9	17,3	32	61,5	8	15,4	3	5,8	0	0,0
10.	Butir 10	12	23,1	29	55,8	11	21,2	0	0,0	0	0,0
11.	Butir 11	18	34,6	30	57,7	4	7,7	0	0,0	0	0,0
12.	Butir 12	11	21,2	33	63,5	6	11,5	2	3,8	0	0,0

*Sumber: Data yang diolah, Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.5, mengenai hasil jawaban responden variabel Produktivitas dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak direspon menyatakan setuju sebanyak 34 orang atau 65,4% responden yaitu pada butir ke-3 pada pernyataan “Perusahaan memberikan pelatihan kerja untuk dapat meningkatkan hasil produksi”, sedangkan jawaban paling rendah menyatakan setuju terdapat pada butir ke-1 sebanyak 21 atau 40,4% responden yaitu pada pernyataan “Tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan”.

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas peneliti menggunakan 52 responden yang dilakukan kepada sebagian sampel penelitian, dengan menggunakan korelasi *product moment*. Kriteria pengujian untuk uji validitas ini yaitu apabila  $\text{sig} < 0,05$ , maka pernyataan dinyatakan valid dan apabila  $\text{sig} > 0,05$ , maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Variabel Lingkungan Kerja Fisik**

Item Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Sig	Alpha (0,05)	Kesimpulan
Butir 1	0,591	0,268	0,000	0,05	Valid
Butir 2	0,464	0,268	0,007	0,01	Valid
Butir 3	0,442	0,268	0,001	0,05	Valid
Butir 4	0,490	0,268	0,000	0,05	Valid
Butir 5	0,592	0,268	0,000	0,05	Valid
Butir 6	0,414	0,268	0,002	0,05	Valid
Butir 7	0,611	0,268	0,000	0,05	Valid
Butir 8	0,396	0,268	0,004	0,05	Valid
Butir 9	0,422	0,268	0,002	0,05	Valid

*Sumber: Data yang diolah, Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.6, mengenai uji validitas variabel Lingkungan Kerja Fisik menyatakan seluruh item pernyataan didapatkan hasil bahwa keseluruhan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,268). Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel 4.7**  
**Variabel Keselamatan Kerja**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha (0,05)</b>	<b>Kesimpulan</b>
Butir 1	0,471	0,268	0,000	0,05	Valid
Butir 2	0,647	0,268	0,000	0,05	Valid
Butir 3	0,599	0,268	0,000	0,05	Valid
Butir 4	0,510	0,268	0,000	0,05	Valid
Butir 5	0,633	0,268	0,000	0,05	Valid
Butir 6	0,586	0,268	0,000	0,05	Valid
Butir 7	0,507	0,268	0,000	0,05	Valid
Butir 8	0,432	0,268	0,001	0,05	Valid
Butir 9	0,602	0,268	0,000	0,05	Valid
Butir 10	0,337	0,268	0,015	0,05	Valid

*Sumber: Data yang diolah, Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.7, mengenai uji validitas variabel Keselamatan Kerja menyatakan seluruh item pernyataan didapatkan hasil bahwa keseluruhan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,268). Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel 4.8**  
**Variabel Produktivitas Karyawan**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha (0,05)</b>	<b>Kesimpulan</b>
Butir 1	0,405	0,268	0,003	0,05	Valid
Butir 2	0,332	0,268	0,016	0,05	Valid
Butir 3	0,530	0,268	0,000	0,05	Valid
Butir 4	0,477	0,268	0,000	0,05	Valid
Butir 5	0,479	0,268	0,000	0,05	Valid
Butir 6	0,708	0,268	0,000	0,05	Valid

Butir 7	0,554	0,268	0,000	0,05	Valid
Butir 8	0,475	0,268	0,000	0,05	Valid
Butir 9	0,628	0,268	0,000	0,05	Valid
Butir 10	0,619	0,268	0,000	0,05	Valid
Butir 11	0,380	0,268	0,005	0,05	Valid
Butir 12	0,574	0,268	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data yang diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.8, mengenai uji validitas variabel Produktivitas menyatakan seluruh item pernyataan didapatkan hasil bahwa keseluruhan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,268). Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 20.0 diperoleh hasil pengujian reability kuesioner diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Inteprestasi Nilai rAlpha Indeks Korelasi**

Koefisien r	Reabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2014,p.184)

Berdasarkan tabel 4.9, mengenai ketentuan realibilitas maka diperoleh hasil pengujian data sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Cronbach's Alpha</b>	<b>Reliabilitas</b>
Lingkungan Kerja Fisik	0,600	Tinggi
Keselamatan Kerja	0,718	Tinggi
Produktifitas	0,744	Tinggi

*Sumber: Data yang diolah, Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.10 terdapat bahwa hasil uji realibilitas dengan nilai cronbach's alpha pada variabel Lingkungan Kerja Fisik dengan nilai 0,600 maka dapat dinyatakan bahwa variabel Lingkungan Kerja Fisik memiliki realibilitas dengan tingkat tinggi, variabel Keselamatan Kerja 0,718 dengan reliabel tinggi dan variabel produktivitas kerja dengan nilai 0,744 maka dapat dinyatakan bahwa produktivitas karyawan memiliki reliabilitas tinggi.

### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Non parametric one sampel Kolmogorov smirnov (KS)*.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>Sig</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
<b>0,299</b>	<b>0,229 &gt; 0,05</b>	<b>Berdisitribusi Normal</b>

*Sumber : Data yang diolah Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.11 hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa nilai – nilai signifikan  $(0,848) > \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bersifat normal.

#### 4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas ini untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.

Prosedur Pengujian:

1.  $H_0$  : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$  : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  
 Jika  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig	Kesimpulan
Lingkungan Kerja Fisik	1,860	3,19	0,081	Linier
Keselamatan Kerja	1,151	3,19	0,268	Linier

Sumber: Data yang diolah Tahun 2020

##### 1. Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Karyawan

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui bahwa hasil perhitungan ANOVA terdapat nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu sebesar  $1,860 < 3,19$  dan nilai sig variabel Lingkungan Kerja Fisik sebesar  $0,081 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

##### 2. Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui bahwa hasil perhitungan ANOVA terdapat nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu sebesar  $1,151 < 3,19$  dan nilai sig

variabel Keselamatan Kerja sebesar  $0,268 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

#### 4.3.2 Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (*independen*) satu dengan variabel bebas (*independen*) yang lainnya.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolonieritas  
Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolonieritas
3. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka ada gejala multikolonieritas  
Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolonieritas

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Lingkungan Kerja Fisik	0,882	1,134	Tidak ada gejala multikolonieritas
Keselamatan Kerja	0,882	1,134	Tidak ada gejala multikolonieritas

*Sumber: Data yang diolah Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.13, mengenai hasil uji multikolonieritas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel Lingkungan Kerja Fisik dan Keselamatan Kerja sebesar  $0,882 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,134 < 10$  artinya tidak ada gejala multikolonieritas atau hubungan di antara kedua variabel bebas tersebut.

#### 4.4 Hasil Metode Analisis Data

##### 4.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Keselamatan Kerja (X2) yang mempengaruhi variabel Produktifitas (Y). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Produktifitas

X<sub>1</sub> = Lingkungan Kerja Fisik

X<sub>2</sub> = Keselamatan Kerja

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

a = Konstanta

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	B	Sig
(Constanta)	10,105	0,153
Lingkungan Kerja Fisik	0,438	0,021
Keselamatan Kerja	0,570	0,000

*Sumber: Data yang diolah Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut diatas nilai Coefficients dalam penelitian ini untuk melihat persamaan regresi Linier Berganda. Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 10,105 + 0,438 (X1) + 0,570 (X2)$$

1. Koefisien konstanta (Y)

Variabel Produktifitas Karyawan (Y) sebesar 10,105 satu satuan. Jika jumlah variabel Lingkungan Kerja Fisik dan Keselamatan Kerja tetap atau sama dengan nol.

a. Koefisien Regresi Lingkungan Kerja Fisik (X1)

Jika jumlah Lingkungan Kerja Fisik (X1) naik sebesar satu satuan, maka Lingkungan Kerja Fisik akan meningkat sebesar 0,438 satu satuan.

b. Keselamatan Kerja (X2)

Jika jumlah Keselamatan Kerja (X2) naik sebesar satu satuan, maka Keselamatan Kerja akan meningkat sebesar 0,570 satu satuan.

#### 4.4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh variabel Lingkungan Kerja Fisik (X<sub>1</sub>), dan Keselamatan Kerja (X<sub>2</sub>) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada PT. Bangun Lampung Jaya Tanjung Metode analisis ini diuji dengan bantuan menggunakan program SPSS 20.0 Dan diperoleh hasil nilai pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.15**

Variabel	R <sup>2</sup>	R Square
Lingkungan Kerja Fisik dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan	<b>0,637</b>	<b>0,406</b>

*Sumber : data diolah Tahun 2020*

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas adalah nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,637 yang menunjukkan tingkat keeratan antara variabel. Sedangkan R Square bisa disebut koefisien determinasi sebesar 0,210 yang dalam hal ini

berarti 40% peningkatan produktivitas karyawan pada PT. Bangun Lampung Jaya Tanjungan.

## 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Hasil Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y). Untuk menguji t dilakukan dengan menghitung  $df = n - k = 52 - 2 = 50$ , sehingga diperoleh  $t_{tabel}$ . Berikut adalah tabel hasil uji t = 2,008. Berikut adalah pengujian yang menunjukkan hasil t yaitu:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji t**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	3,528	2,008	0,001	0,05	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima
Keselamatan Kerja (X2)	5,036	2,008	0,000	0,05	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima

*Sumber: Data yang diolah Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.16 Terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,528. Jadi  $t_{hitung}$  (3,528) >  $t_{tabel}$ (2,008) dan nilai signifikasi sebesar 0,001 > 0,05, dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap produktivitas.

Terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,036. Jadi  $t_{hitung}$  (5,036) >  $t_{tabel}$  (2,008) dan nilai signifikasi sebesar 0,000 < 0,05, dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga disimpulkan bahwa variabel Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap produktivitas.

#### 4.5.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent.

Pengujian regresi secara bersama-sama dilakukan untuk menguji hipotesis:

$H_0$  : Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Keselamatan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada karyawan PT. Bangun Lampung Jaya Tanjungan.

$H_a$  : Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Keselamatan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada karyawan PT. Bangun Lampung Jaya Tanjungan.

Kriteria pengujian:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima  
Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak
  - b. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  
Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_a$  diterima

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji F**

Model	F	$F_{tabel}$	Sig
Regression	16,725	3,19	0,000

*Sumber: Data yang diolah Tahun 2020*

Dari tabel 4.17, terlihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar  $16,725 > F_{tabel}$  dengan  $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$  dan  $df_2 = 49$  ( $n - k = 52 - 3 = 49$ ) adalah sebesar 3,19. Dengan  $sig$   $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Keselamatan Kerja

(X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada karyawan PT. Bangun Lampung Jaya Tanjungan.

#### **4.6 Pembahasan**

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini diketahui hasil uji korelasi  $R^2$  ( R Square ) sebesar 0,406 menyatakan besarnya pengaruh Lingkungan Kerja fisik ( X<sub>1</sub>) dan Keselamatan Kerja (X<sub>2</sub>) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada PT. Bangun Lampung Jaya Tanjungan dengan Persentase 40 % dengan adanya hasil dari pengujian hipotesis diatas, maka penelitian ini melakukan pembahasan sebagai berikut :

##### **4.6.1 Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktifitas Karyawan PT. Bangun Lampung Jaya Tanjungan**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner menyatakan bahwa responden menyatakan setuju dengan pernyataan adanya pelatihan karyawan untuk menggunakan mesin yang beresiko tinggi pada indikator variabel Lingkungan Kerja Fisik.

Berdasarkan penelitian hipotesis secara parsial diperoleh hasil variabel Lingkungan Kerja Fisik (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap Produktifitas Karyawan PT. Bangun Lampung Jaya Tanjungan. Dengan kata lain apabila perusahaan dapat mengadakan rutin pelatihan untuk meningkatkan kemampuan karyawan khususnya pada mesin yang beresiko bahaya tinggi, dengan demikian produktifitas karyawan akan meningkat karna pemahaman karyawan terdapat alata atau mesin yang dioperasikannya sudah mahir.

Hasil ini juga didukung oleh teori Menurut Nitisemito (2006, p.117) yang menyatakan lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerjaan dan yang dapat mempengaruhinya dalam menjalankan tugas-tugas yang di bebankan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nia Malinasari (2018) yang menyatakan Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Jaminan Sosial secara simultan bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Produktivitas KerjaKaryawan. Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Jaminan Sosial secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap

Produktivitas Kerja Karyawan dan Kesehatan Kerja berpengaruh dominan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

#### **4.6.2 Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktifitas Karyawan PT. Bangun Lampung Jaya Tanjungan**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner menyatakan bahwa responden menyatakan setuju dengan pernyataan adanya radiasi dari penggunaan mesin saat produksi pada variabel Keselamatan Kerja

Berdasarkan penelitian hipotesis secara parsial diperoleh hasil variabel Keselamatan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Produktifitas Karyawan PT. Bangun Jaya Tanjungan. Dengan kata lain apabila Keselamatan Kerja sudah ditingkatkan, karyawan dalam bekerja akan lebih nyaman, tenang dan fokus, ketika karyawan bekerja dengan nyaman, tenang dan fokus maka hal-hal yang tidak diinginkan akan terhindari, maka hal tersebut akan meningkatkan produktifitas.

Hasil ini juga didukung oleh teori Menurut Wilson Bangun (2012:375) kecelakaan kerja adalah perlindungan atas keamanan kerja yang dilakukan dalam pekerjaan, baik fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaannya. Keselamatan kerja merujuk pada perlindungan atas keamanan kerja yang dialami setiap pekerja perlindungan yang mengarah pada kondisi fisik dan mental para pekerja yang di akibatkan pada lingkungan pekerjaan yang ada.

#### **4.6.3 Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktifitas Karyawan PT. Bangun Lampung Jaya Tanjungan**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner menyatakan bahwa responden menyatakan setuju dengan pernyataan adanya pelatihan karyawan untuk menggunakan mesin yang beresiko tinggi pada indikator variabel Lingkungan Kerja Fisik. Pada variabel Keselamatan Kerja hasil penyebaran kuesioner menyatakan bahwa responden menyatakan setuju dengan pernyataan pernyataan adanya radiasi dari penggunaan mesin saat produksi Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan maka diperoleh hasil bahwa Lingkungan Kerja Fisik dan Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap Produktifitas Karyawan PT. Bangun Lampung Jaya Tanjungan,

maka dapat diartikan jika perusahaan dapat mengadakan pelatihan rutin untuk karyawan yang berperan dalam pengoperasian mesin, karna ketidakhahiran dalam pengoperasian akan berdampak pada lambatnya bekerja, sehingga hasil produktifitas menurun. Selain itu, pada variabel keselamatan kerja, adanya radiasi pada mesin produksi menyebabkan ketidaknyamanan karyawan, perusahaan harus menambah fasilitas pendukung untuk mengurangi radiasi hasil dari penggunaan produksi yang akan memberikan peluang bahaya bagi karyawan, karna jaminan keselamatan kerja adalah bagian terpenting dalam bekerja. Apabila hal tersebut dipenuhi maka produktifitas karyawan akan meningkat.